

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN DOKO,
KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri



**OLEH:
ANDRE INDRAWAN
NPM: 19.10.10.9.0031**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UN PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

ANDRE INDRAWAN

NPM: 19.1.01.09.0031

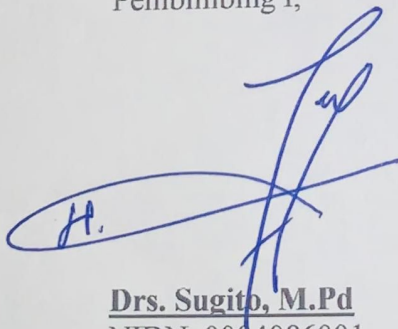
Judul :

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN DOKO,
KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJAS
FIKS UN PGRI Kediri

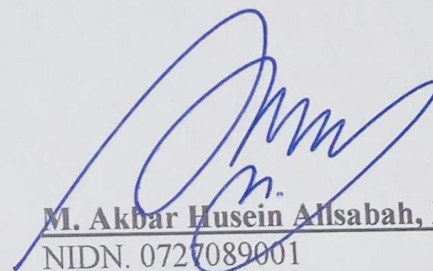
Tanggal: 9 Juli 2024

Pembimbing I,



Drs. Sugito, M.Pd
NIDN. 0004086001

Pembimbing II



M. Akbar Husein Ailsabah, M.Or.
NIDN. 0727089001

Skripsi oleh:

ANDRE INDRAWAN

NPM: 19.1.01.09.0031

Judul :

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN DOKO,
KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

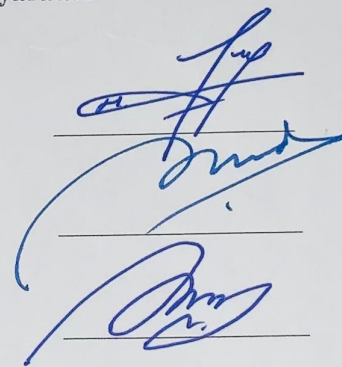
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjas FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 9 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Pd.
3. Penguji II : M. Akbar Husein Allsabah, M.Or.



Mengetahui,
DEKAN FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram,
M.Pd.
NIDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Andre Indrawan
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tanggal Lahir	: BLITAR, 27 Juni 2000
NPM	: 19.1.01.09.0031
Fak/Prodi	: FIKS / Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam naskah ini.

Kediri, 9 Juli 2024
Yang menyatakan



Andre Indrawan
NPM. 19.1.01.09.0031

MOTTO :

Mencari Ilmu Pengetahuan memang akan pahit di awal, dan manis di akhir.

Pahit sebab kamu harus berjuang mati-matian, dan manis ketika kamu telah memetik hasilnya.

Abstrak

ANDRE INDRAWAN. 19.10.10.9.0031. “Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2023/2024”, Skripsi, Penjas, FIKS UN PGRI Kediri. 2021.

Kata kunci : Sarana, Prasarana, Pendidikan jasmani, Sekolah Menengah pertamanya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah menengah pertama di kecamatan Doko, kabupaten Blitar belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah menengah pertama di kecamatan Doko, kabupaten Blitar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi mengutip milik Wahyu Ristyanto (2017). Populasi penelitian ini menggunakan seluruh Sekolah menengah pertama di kecamatan Doko, kabupaten Blitar sebanyak 3 sekolah dengan objek sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dekriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk mengklasifikasikan jenis data persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kepemilikan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 1 Doko terdiri dari 29 unit yang dimiliki oleh sekolah, 7 unit yang dipinjam, dan 0 unit yang disewa untuk fasilitas pendidikan jasmani di tiga SMP negeri di kecamatan Doko, Kabupaten Blitar Sekolah memiliki 32 unit, meminjam 13 unit, dan tidak menyewa unit apapun dari total 45 di UPT SMP Negeri 2 Doko Sementara itu, UPT SMP Negeri 3 Doko memiliki 31 unit yang dimiliki oleh sekolah, 4 unit yang dipinjam, dan 0 unit yang disewa, dari total 35 unit Dalam hal kondisi keseluruhan sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 1 Doko, 29 dari 36 unit berada dalam kondisi baik, sementara 7 unit rusak Dari total 45 sarana dan prasarana di UPT SMP Negeri 2 Doko, 35 unit berada dalam kondisi baik, sementara 10 unit rusak Selain itu, di UPT SMP Negeri 3 Doko, 30 dari 35 unit sarana dan prasarana berada dalam kondisi baik, sementara 5 unit rusak.

Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru pendidikan jasmani di sekolah Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada prodi Pendidikan Jasman, Olahraga, dan Kesehatan.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan FIKS yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswa.
3. Kaprodi Penjaskes, Bapak Weda, M.Pd. yang selalu memberikandukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Drs. Sugito, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswanya.
5. Bapak M. Akbar Husein Allsabab, M.Or. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswanya.
6. Kedua orang tua yang selalu memberi semangat.
7. Teman-teman prodi PENJASKES Angkatan 2019 yang selalu memberi kan dukunga nnya.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Kediri, 3 Oktober 2023



Andre Indrawan
NPM : 19.1.01.09.0031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I :PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Permasalahan	6
C. Batasan Permasalahan	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	11
1. Sarana dan Prasarana	11
2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	12
3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	16
4. Pengawasan dan Klasifikasi Menggunakan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	18

5. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	18
6. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	19
7. Karakteristik Pendidikan Jasmani	21
8. Bahan Pembelajaran dalam PJOK	22
9. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani	25
10 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	26
11 Karakteristik Siswa SMP	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	31

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian	34
B. Teknik Pendekatan Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Teknik Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi Penelitian	36
2. Sampel Penelitian	37
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	37
1. Instrumen Penelitian	37
2. Pengumpulan Data Penelitian	38

F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi data Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani sekecamatan Doko kabupaten Blitar	43
2. Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani	45
3. Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani	47
4. Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani	50
5. Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani	51
6. Setatus Kepemilikana Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani	52
7. Pengolahan Data	53
B. Pembahasan	57
BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Tabel 1.1. Jumlah Siswa di Masing-Masing SMP sekecamatan Doko	
Kabupaten Blitar.....	5
3.1. Data Sekolah Sebagai Populasi Penelitian.....	36
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
3.3 Kategorisasi skor.....	39
4.1 Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani sekecamatan Doko	
kabupaten Blitar.....	43
4.2 . Kondisi Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani sekolah Menengah	
Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar.	46
4.3 Status Kepemilikan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani sekolah	
Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar	48
4.4 Jumlah Keberadaan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani sekolah	
Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar	50
4.5 Kondisi Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani sekolah Menengah	
Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar	51
4.6 Deskripsi Kepemilikan Prasarana/Fasilitas Pendidikan Jasmani sekolah	
Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar	52
4.7 Deskripsi Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	53
4.8 Deskripsi Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana	
Pendidikan Jasmani.	54

4.9 Kategori Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan	
Jasmani	54
4.10 Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	55
4.11 Deskripsi Hasil Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	56
4.12 Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
4.1 Histogram status kepemilikan sarana dan prasarana	55
4.2. Histogram status kondisi sarana dan prasarana.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat Izin Penelitian	70
2. Sertifikat Bebas Plagiasi	71
3. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	72
4. Surat Keterangan Penelitian	73
5. Surat Keterangan Penelitian	74
6. Surat Keterangan Penelitian	75
7. Lembar Observasi	76
8. Dokumentasi Penelitian	79
9. Dokumentasi Observasi	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional, yang didasarkan pada Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan rasa identitas kebangsaan dan cinta tanah air serta meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan, dan kemampuan. Selain itu, pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu untuk bertanggung jawab atas pembangunan bangsa secara kolektif. Diperlukan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, peningkatan kualitas pendidik, instruktur, dan pengelola, dan peningkatan kampanye untuk pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan spiritual setiap anggota masyarakat.

Pemerintah Indonesia kemudian membuat peraturan tentang hal ini. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar membagi waktu wajib belajar anak-anak menjadi enam tahun di sekolah dasar (SD) atau setara dan tiga tahun di sekolah menengah pertama (SMP).

Dalam pendidikan, tiga domain kognitif, psikomotorik, dan afektif harus dievaluasi. Domain kognitif, atau pengetahuan, adalah bidang di mana siswa belajar menganalisis, mengingat, dan memahami informasi tertulis dan lisan. Penguasaan domain kognitif, yang mencakup aspek intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan penalaran, dapat dilihat dari perilaku mereka (Magdalena et al., 2020: 137). Domain psikomotorik, atau keterampilan motorik,

adalah bidang di mana siswa belajar mengingat dan memahami informasi Psikomotorik mencakup fungsi otot dan kemampuan fisik manusia (Kustiawan & Bima, 2020:33).

Sebaliknya, ranah afektif, atau sikap, adalah area di mana siswa akan belajar berperilaku dan mengungkapkan emosi mereka dengan benar. Dengan melihat sentimen, nilai, dorongan, dan sikap siswa, aspek moral dari penguasaan afektif siswa dapat dinilai (Magdalena et al., 2020: 137). Dalam prosesnya, fokus pendidikan dapat secara langsung membahas ketiga domain tersebut sekaligus; namun, ada bidang pendidikan yang hanya dapat membahas satu atau dua domain secara bersamaan, seperti pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah singkatan untuk pendidikan jasmani di sekolah. Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan yang mencakup tindakan yang berkaitan dengan mekanisme gerakan tubuh manusia dan bagaimana mereka memengaruhi perilaku seseorang. Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas (SMA), menurut Soepartono (2000: 1), adalah sebagai berikut:

- 1) Menginternalisasi nilai-nilai dalam pendidikan jasmani; 2) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran; 3) Memupuk semangat olahraga, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokrasi melalui aktivitas fisik; dan 4) Meningkatkan keterampilan teknis dan strategi selain keterampilan gerak.

Keberhasilan atau kegagalan pendidikan jasmani dan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk faktor internal dan eksternal. Guru, fasilitas pendidikan jasmani, dan infrastruktur adalah faktor internal yang

berfungsi sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Faktor eksternal termasuk keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada bagaimana fasilitas dan infrastruktur pendidikan jasmani berperan dalam keberhasilan pembelajaran jasmani di sekolah menengah pertama di Kabupaten Doko, Kabupaten Blitar. Ini karena kedua komponen ini dianggap penting untuk keberhasilan pembelajaran jasmani.

Agar pembelajaran berhasil, ada sarana olahraga yang memadai. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa lancar pembelajaran jasmani adalah dengan melihat apakah sekolah memiliki infrastruktur dan fasilitas olahraga yang memadai. Sesuai dengan Pasal 1 Ayat 20 dan 21 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, infrastruktur olahraga mencakup tempat atau ruang, termasuk lingkungan, yang digunakan untuk kegiatan olahraga. "Fasilitas olahraga" adalah istilah yang mengacu pada peralatan yang digunakan untuk berolahraga.

Menurut hukum, proses pembelajaran hanya akan berhasil jika fasilitas dan infrastruktur memadai dan berkualitas tinggi. Sebaliknya, fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai akan memburukkan kualitas pendidikan, menyebabkan kurangnya efisiensi dan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk pendidikan jasmani olahraga, infrastruktur dan fasilitas yang memadai sangat penting karena akan berdampak positif pada hasil belajar.

Studi yang dilakukan di sekolah menengah pertama di Kabupaten Doko, Kabupaten Blitar, menemukan bahwa infrastruktur dan fasilitas olahraga di sekolah masih kurang. Karena kekurangan infrastruktur, pendidikan jasmani dan olahraga tidak dilakukan dengan baik. Adanya infrastruktur dan fasilitas pendidikan jasmani sangat memengaruhi pengalaman belajar di sekolah.

Akibatnya, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai akan berdampak positif pada kegiatan aktivitas fisik, sementara ketersediaan yang tidak memadai akan berdampak negatif.

Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, fasilitas olahraga SMP harus memiliki minimal satu set peralatan voli, enam bola, satu set peralatan sepak bola, satu set peralatan basket, dan satu set peralatan senam. Lompat kaki, tali lompat, hooping, bola plastik, palang tunggal, gelang, dan tongkat adalah peralatan lainnya. Lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat adalah fasilitas lain yang diperlukan. Salah satu dari banyak variabel yang memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan jasmani (PJOK) adalah ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

Fasilitas dan infrastruktur memengaruhi proses pembelajaran olahraga (Purnama, Sudirjo, & Fauzi 2022). Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, fasilitas dan infrastruktur seperti ini diperlukan. Alat dan fasilitas adalah komponen infrastruktur, sedangkan peralatan adalah komponen fasilitas. Alat adalah objek besar dan sulit dipindahkan, seperti matras, blok lompat, dan meja tenis. Sebaliknya, peralatan adalah barang-barang kecil dan mudah dibawa, seperti bola, raket, dan gawang. Tempat seperti kolam renang, lapangan olahraga, dan gedung olahraga disebut sebagai fasilitas.

Karena PJOK sangat penting untuk proses pembelajaran, diperlukan infrastruktur dan fasilitas yang memadai. Pembelajaran akan menghadapi tantangan dan bahkan dapat terhenti jika tidak ada infrastruktur dan fasilitas yang memadai. Akibatnya, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai (Purnomo dkk, 2022). Jika siswa harus bergantian menggunakan sejumlah fasilitas dan

infrastruktur yang terbatas, hal ini dapat menghambat keterampilan gerakan dan meningkatkan risiko cedera. Kekurangan infrastruktur dan fasilitas juga dapat menyebabkan bahan-bahan yang diperlukan fasilitas tidak dapat diberikan kepada siswa.

Kekurangan fasilitas dan infrastruktur juga akan berdampak pada pendidik. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, pendidik harus kreatif dalam cara mereka menyesuaikan ketersediaan dan kondisi infrastruktur dan fasilitas dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran PJOK. Beberapa pilihan termasuk mengubah skala lapangan karena keterbatasan lahan atau membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas yang terbatas.

Data dikumpulkan oleh peneliti dari setiap sekolah menengah pertama di Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar. Keberhasilan pendidikan jasmani bergantung pada infrastruktur dan fasilitas pendidikan jasmani yang baik, serta jumlah siswa yang akan berpartisipasi.

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah siswa di semua SMP di Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	UPT SMP Negeri 1 Doko	846
2	SMP Negeri 2 Doko	475
3	UPT SMP Negeri 3 Doko	230

Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, terus berusaha meningkatkan pembelajaran, termasuk latihan jasmani. Kesuksesan dalam pendidikan jasmani bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana

yang memadai. Namun, banyak sekolah menengah pertama masih kekurangan lapangan atau halaman olahraga yang memadai. Dari tiga sekolah yang disurvei, hanya dua menerima bantuan peralatan pendidikan jasmani. Akibatnya, banyak sekolah kekurangan peralatan.

Dengan demikian, peneliti menemukan bahwa keberadaan dan kondisi fasilitas tidak memenuhi persyaratan lapangan. Oleh karena itu, "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar" dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui jumlah, kondisi, dan status fasilitas dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di setiap sekolah menengah pertama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Pendidikan harus dibantu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif.
2. Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor, diantaranya sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas yang baik, sehingga pembelajaran tersebut akan tercapai
4. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran disekolah.

5. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai.

C. Batasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, masalah harus dibatasi sehingga tidak menyimpang dari inti masalah yang sebenarnya. Karena keterbatasan waktu dan dana, peneliti membatasi masalah menjadi "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar".

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian adalah ini bertujuan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1) Teoritis

- a. Sebagai gambaran keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Menengah Pertama sekecamatan Doko kabupaten Blitar.
- b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani, kesehatan, dan rekreasi Universitas PGRI Kediri.

2) Praktis

a. Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan agar melengkapi sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan standar minimal yang sudah ditetapkan.
- b) Agar lebih memperhatikan dan merawat sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang dimiliki.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK supaya lebih lengkap sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan demi lebih optimalnya proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh I. 2016. Peningkatan pembelajaran pasing bawah bola voli melalui model pembelajaran langsung (direct instructions) pada siswa kelas v SDN No 1 Pesaku Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi. Volume 4 No. 1, 2337-4535
- Abdulkadir (2012) Sarana dan Prasarana Olahraga. Semarang : IKIP Semarang
- Aedi, N. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah (Edisi Ke 2). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Afrizal Noor Hakim Asrori. (2022). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Smp Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo. Skeipsi. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Allsabab, M. A. H., & Sugito. (2021). Bola Basket: Permainan dan Pembelajaran. Insan Cendekia Mandiri.
- Amien, M. F., Achmad, I. Z., & Iqbal, R. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar penjas di SMP Negeri 3 Cikarang Utara. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(5), 5998-6024.
- Ananda. R dan Banurea. O.K (2017) Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV. Widya Puspita
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Rineka Cipta.
- Barnawi, & Arifin, M. (2017). Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Danim, Sudarwan. 2010. Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Bandung:Alfabeta.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas. (2004). Kerangka dasar Kurikulum 2004. Jakarta.
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan SMA. Bandung: Resmaja Rosdakarya.
- Dhani, Danang Prama. (2016). Survey Ketersediaan dan Penggunaan Sarana Prasarana Pembelajaran Olahraga di Sekolah Menengah Pertama Sekota Ngawi ditinjau dari Status Sekolah. Jurnal Sportif, 2(2), ISSN: 2477 – 3379.
- Diejomaoh S. O. E, Akarah E, dan Tayire F. O. 2015. Availability of Facilities and Equipment Fort Sports Adminitrasion At The Local Gofernment Areas of Delta State Nieria. Volume 4, No. 2, Halaman 307-312.
- Dlis, Firmansyah. (2022). Filsafat ilmu dalam perspektif pendidikan jasmani dan olahraga “membangun karakter bangsa melalui pendidikan jasmani dan olahraga”. Hal. 53-60. Pangkalpinang: CV. Dapur Kata Kita.
- Fitrandi, Iqbal Yanuar, & Advendi Kristiyandaru. 2020. “Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Madrasah Tsanawiyah Se-Kota Kediri.” Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 8(3): 167–72.
- Hamalik, Oemar. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. jakarta: Bumi Aksara.

- Indrawan Irjus. 2015. Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta:Penerbit Deepublish
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan jasmani , olahraga, dan prestasi. Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 7(2), 168-173.
- Jais, S., Nur, S., & Ahmad. (2021). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Kristivan, irvan. (2013). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Kinerja Guru terhadap terhadap Prsetasi Siswa dalam Bidang Olahraga. Jurnal Ilmiah Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 1(1), 85–92.
- Kustiawan, A. & Bima S. P. (2020). Analisis faktor antropometri,biomotor dan psikomotor terhadap lemparan pointing olahraga petanque atlet PORPROV 2020 Kabupaten Ngawi. Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES), 3(1), 31-36.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah., & Amalia, D. (2020). Analisis Bahan Ajar. Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2(2). 311-326.
- Matin dan Nurhattati Fuad. 2016. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Muhajir, M. & Jaja, M. (2011). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.Jakarta: Erlangga.
- Nasta, T., Nurkholis, M., & Allsabab, M. A. H. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Gobag Sodor Terhadap Minat Belajar Siswa se-Kecamatan

- Lengkong Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 1(1), 29–35.
- Nurabadi, A. 2014. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Opstoel K, Chapelle L, Prins FJ, et al. Personal and social development in physical education and sports: A review study. *European Physical Education Review*. 2020;26(4):797-813.
doi:10.1177/1356336X19882054
- Pardijono., Yulfadinata, A. (2015). *Buku Ajar Sarana dan Prasarana Olahraga*. UNESA University Press.
- Purnama, R., Sudirjo, E., & Fauzi, R. A. (2022). Hubungan sarana prasarana dengan kompetensi profesional guru penjas di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Cicalengka. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 1(2), 1-12.
- Purnomo Shidiq, A., Cahayani, P., Waluyo, W., & Iwandana, D. (2022). Tingkat kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan prasarana sarana pembelajaran PJOK. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 27-35.
- Ristyanto, Wahyu. 2017. *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah kejuruan Se- Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan prasarana olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Soepartono. 2010. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Bandung Remaja Roadakarya.

Sudijono, Anas. (2007). Pengantar statistika pendidikan. Jakarta: GrafindoPersada Raju.

Sudijono, Anas. (2007). Pengantar statistika pendidikan. Jakarta: Grafindo Persada Raju.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Suherman, Adang. (2009). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Alternatif Pengembangan dan Implementasi. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.

Sunardi, Imam Sujadi (2017). Media pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima

Suryobroto, Agus S. (2004). Diktat matakuliah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryobroto, D. B. (2010). Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Widaningsih, S., Hadiansyah, D., & Nugraha, A. G. (2022). Dampak pembelajaran penjas dengan workout excercise terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 18(2), 203-208.